

# Implementasi Proyek Perubahan

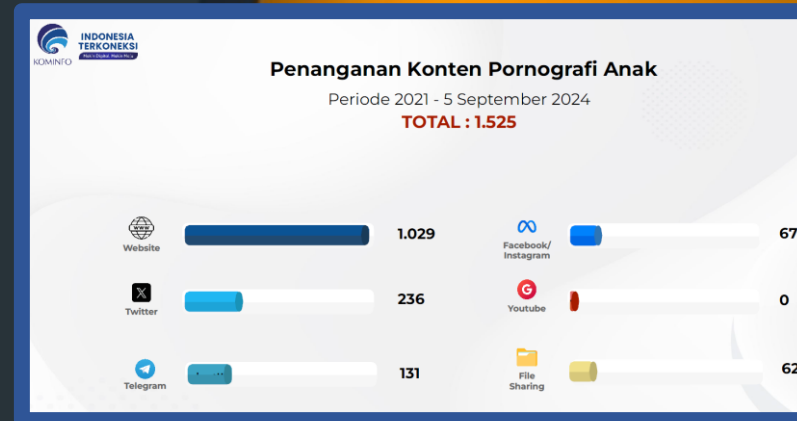


Strategi Pencegahan dan Penanganan  
Konten Radikalisme dan Pornografi Anak  
Oleh Dittipsiber Bareskrim Polri

Oleh :  
Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
NDH 20240707012309

# Deskripsi Proyek Perubahan

## Latar Belakang



## Ruang Lingkup

Proyek Perubahan dilaksanakan di wilayah NKRI dengan pendekatan dilakukan secara kolaboratif dan intensif serta pelaksanaan kegiatan ini akan melibatkan Tim Efektif, BNPT, Kominfo, Civitas Akademisi, LSM dan masyarakat. Pencegahan dan Penanganan Konten Negatif dibatasi PM Kominfo No. 5 tahun 2020 : Separatisme/Radikalisme dan pornografi anak

# Tugas dan Fungsi Dittipisiber

Direktorat Tindak Pidana Siber disingkat Dittipidsiber menyelenggarakan tugas penyelidikan dan penyidikan tindak pidana siber terkait dengan kejahatan siber, tindak pidana informasi dan transaksi elektronik, tindak pidana telekomunikasi termasuk kejahatan transnasional terkait kejahatan siber

**VISI** :

Sebagai kesatuan terdepan yang bisa diandalkan dan siap melaksanakan tugas penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana yang terjadi pada perangkat Elektronik dan/tindak pidana yang dilakukan dengan cara menyalahgunakan Teknologi Informasi, serta pemberian dukungan teknis penyidikan dan penyelidikan bagi kesatuan Polri lainnya

**MISI** :

- a. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan personel dan peralatan guna setiap saat siap melaksanakan tugas penyelidikan, penyidikan dan pemeriksaan terhadap barang bukti digital yang terkait dengan tindak pidana terhadap perangkat Elektronik dan/atau menyalahgunakan Teknologi Informasi;
- b. Memberdayakan kerjasama dengan stakeholder baik yang berada di dalam maupun di luar lingkungan organisasi Polri, baik dari kalangan Pemerintah maupun privat sector yang bergerak di bidang Teknologi Informasi;
- c. Mengembangkan metode pelayanan Digital Forensic dan dukungan teknis lainnya kepada instansi peminta secara professional, transparan dan akuntabel, tanpa diskriminasi;
- d. Memelihara peralatan dan infrastruktur yang berada di lingkungan Direktorat Tindak Pidana Siber secara penuh tanggungjawab;
- e. Meningkatkan kemampuan fungsi perencanaan dan anggaran, yang meliputi perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, peralatan termasuk sarana dan prasarana, serta perencanaan kebutuhan keuangan yang transparan dan akuntabel.







Masih kurangnya kepedulian dan pemahaman masyarakat terkait kejahatan siber salah satu diantaranya penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak, pemahaman penyidik terkait kasus kejahatan siber dan penerapan pasal dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait atau stakeholder dalam hal pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak dan banyaknya penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak.



## Gagasan Inovatif

### Kondisi Yang Diharapkan

-  Bertambahnya kepedulian dan pemahaman masyarakat terkait kejahatan siber salah satu diantaranya penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak
-  Terpenuhi pemahaman penyidik terkait kasus kejahatan radikalisme dan pornografi anak dan penerapan pasal dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik
-  Meningkatnya sinergitas kolaborasi dengan pihak-pihak terkait atau stakeholder dalam hal pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak
-  Berkurangnya penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak

# Tujuan

## Jangka Pendek 1-2 bulan

1. Terbentuknya Tim Efektif
2. Terlaksananya koordinasi dengan stakeholder
3. Terlaksananya Forum Group Discussion (FGD) Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak
4. Tersusunnya SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak
5. Terlaksananya sosialisasi SOP dan Modul di beberapa Direktorat Siber Polda Jajaran ( Polda Yogyakarta, Polda Jawa Barat dan Polda Sulut )

## Jangka Menengah 6-12 bulan

1. Terlaksananya sosialisasi SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak pada Direktorat Siber Polda Jajaran
2. Terlaksananya FGD di universitas wilayah Indonesia baik secara offline dan online

## Jangka Panjang 12-24 bulan

1. Terlaksananya Analisa dan Evaluasi pencapaian pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak
2. Tersusunnya pembaharuan SOP dan Modul pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak



# Manfaat

## Internal

- 1 Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum
- 2 Pemantapan infrastruktur digital
- 3 Koordinasi internal yang lebih baik
- 4 Meningkatnya citra intitusi yang positif

## Eksternal

- 1 Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya konten radikalisme dan pornografi anak
- 2 Perlindungan kepada masyarakat
- 3 Meningkatkan literasi digital
- 4 Memperkuat stabilitas nasional

# Output

- a. Pemblokiran konten radikalisme dan pornografi anak
- b. Pengungkapan dan penindakan hukum terhadap penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak
- c. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat
- d. Laporan data dan analisis

# Outcome

- a. Penurunan penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak
- b. Meningkatnya kesadaran publik terhadap penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak
- c. Penguatan stabilitas dan keamanan nasional
- d. Meningkatnya kepercayaan publik kepada institusi

# Tahapan Rencana Proyek Perubahan

No	Tahap Rencana Kegiatan	Oktober				November				Output
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Jangka Pendek										
1.	<b>Perencanaan</b> - Konsultasi Mentor - Rapat pembentukan tim efektif									Surat Perintah Tugas Tim Efektif
2.	<b>Pengorganisasian</b> - Rapat kerja dan konsolidasi serta pembagian tugas tim efektif - Kunjungan kepada stakeholder terkait pelaksanaan proyek perubahan									Komitmen pelaksanaan FGD
3.	<b>Pelaksanaan</b> - Pelaksanaan FGD proyek perubahan - Menyusun SOP dan Modul proyek perubahan - Melaksanakan Sosialisasi SOP dan Modul									- Laporan Hasil Pelaksanaan FGD - SOP dan Modul - Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi SOP dan Modul

# Tahapan Rencana Proyek Perubahan

No	Tahap Rencana Kegiatan	2024	2025												Opuput		
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nop	Des			
	Jangka Menengah																
1.	<b>Pelaksanaan</b> - Melaksanakan FGD di beberapa universitas di wilayah Indonesia - Melaksanakan sosialisasi SOP dan Modul di beberapa Direktorat Siber Jajaran Kewilayah																Laporan Hasil Pelaksanaan FGD dan Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

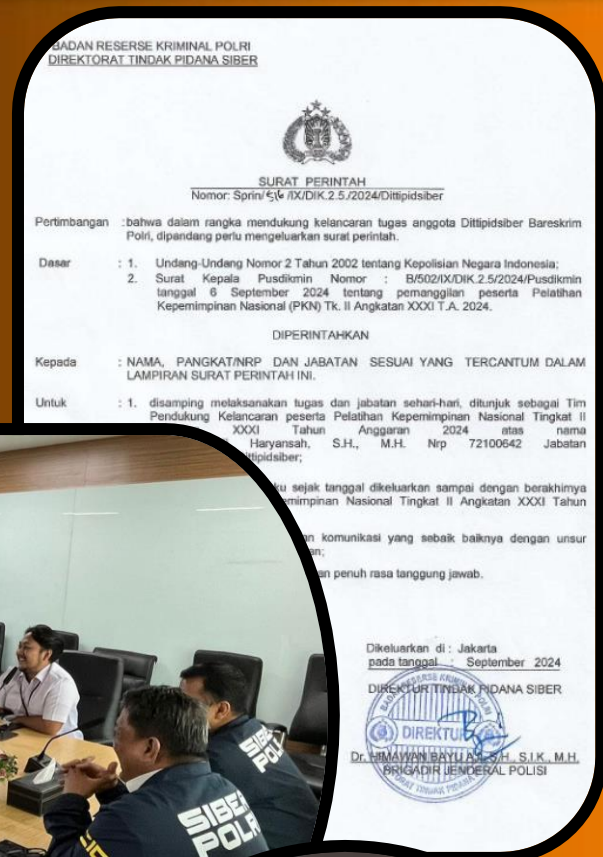
No	Tahap Rencana Kegiatan	2025												Opuput		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nop	Des			
	Jangka Menengah															
1.	<b>Pelaksanaan</b> - Analisa dan Evaluasi pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak - Penyempurnaan SOP dan Modul pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak															Laporan Hasil Analisa dan Evaluasi  Penyempurnaan SOP dan Modul

# Capaian Implementasi Proyek Perubahan



# Terbentuknya Tim Efektif

Dalam mewujudkan pelaksanaan implementasi proyek perubahan ini, perlunya membentuk Tim Efektif guna kelencarandan keberhasilan setiap tahapan utk mencapai target tujuan yang telah ditetapkan melalui bimbingan dan arahan mentor, Sehingga di terbitkan Surat Perintah Tugas yang ditandatanganani oleh Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri



# Terlaksananya koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder

Koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder merupakan faktor penting dalam implementasi proyek perubahan



# Terlaksananya kegiatan FGD

Forum Group Discussion di laksanakan pada :

- Hari/Tanggal** : Selasa/29 Oktober 2024
- Waktu** : 09.00 wib s/d 12.00. wib
- Tempat** : Kampus Binus Jl. Kyal H. Syahdan No 9, Jakarta Barat
- Peserta** : Mahasiswa/mahasiswi Kampus Binus University
- Nara Sumber** : AKBP. Khalruddin, S.E., S.H., M.Si.  
KBP. Sutriyono  
Dr. Ahmad Sofian, S.H., MA  
Dr. Bambang Pratama, S.H., M.H  
Zulfahmi Ramli
- Tema** : Strategi Pencegahan dan Penanganan Terhadap Konten Radikalisme dan Pornografi Anak



**Focus Grup Discussion  
(FGD)**

**Strategi Pencegahan dan Penanganan  
Terhadap Konten  
Radikalisme dan Pornografi Anak**

Jakarta, 29 Oktober 2024



# Tersusunnya SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak

Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai upaya pencegahan dan penanganan konten radikalisme serta pornografi anak. Tantangan dalam dunia digital saat ini menuntut kita untuk proaktif dalam melindungi anak-anak dari pengaruh negatif.

Pencegahan yang efektif memerlukan sinergi antara kebijakan, teknologi, dan pendidikan. Melalui edukasi, literasi digital, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan keluarga, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi generasi muda. Modul ini dapat menjadi panduan praktis dalam melindungi anak-anak dari paparan konten berbahaya. Dengan mengimplementasikan strategi yang telah dipaparkan, kita dapat membangun generasi yang tangguh, kritis, dan bijak dalam menggunakan teknologi.



SOP Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak merupakan panduan bagi penyidik dalam penanganan tindak pidana radikalisme dan pornografi anak.

# Terlaksanannya Sosialisasi SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak

Sosialisasi SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak dilaksanakan pada 3 Polda Jajaran, yaitu: Direktorat Siber Polda Sulawesi Utara, Direktorat Siber Polda DIY dan Direktorat Resesrse Siber Polda Jawa Barat



# Kepemimpinan Strategis





# Promotion



## ANTISIPASI KONTEN NEGATIF DI INTERNET TERKAIT RADIKALISME DAN PORNOGRAFI...

business-law.binus.ac.id

<https://business-law.binus.ac.id/2024/10/29/antisipasi-konten-negatif-di-internet-terkait-radikalisme-dan-pornografi-anak/>

22.01

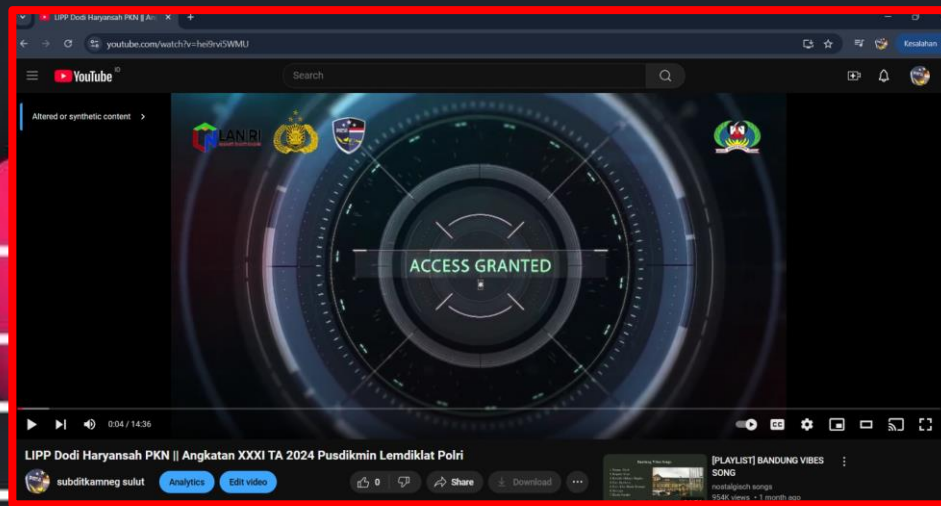


## FGD Antisipasi Konten Negatif di Internet Terkait Radikalisme dan Pornografi Anak


JAKARTA: Dalam rangka mengantisipasi konten negatif di Internet yaitu terkait radikalisme dan pornografi anak, indonesianews.tv

FGD Antisipasi Konten Negatif di Internet Terkait Radikalisme dan Pornografi Anak <https://indonesianews.tv/2024/11/05/fgd-antisipasi-konten-negatif-di-internet-terkait-radikalisme-dan-pornografi-anak/>

10.41



*Diteruskan*



### FGD Antisipasi Konten Negatif di Internet Terkait Radikalisme dan Pornografi Anak

JAKARTA: Dalam rangka mengantisipasi konten negatif di Internet yaitu terkait radikalisme dan pornografi anak, AKBP...  
portalkriminal.id

FGD Antisipasi Konten Negatif di Internet Terkait Radikalisme dan Pornografi Anak <https://portalkriminal.id/2024/11/05/fgd-antisipasi-konten-negatif-di-internet-terkait-radikalisme-dan-pornografi-anak/>

15.02 ✓✓

*Diteruskan*




### FGD Antisipasi Konten Negatif di Internet Terkait Radikalisme dan Pornografi Anak - Metropolitan Post

Jakarta – Dalam rangka mengantisipasi konten negatif di...  
metropolitanpost.id

<https://metropolitanpost.id/fgd-antisipasi-konten-negatif-di-internet-terkait-radikalisme-dan-pornografi-anak/>

15.02 ✓✓




### DITTIPI SIBER BARESKRIM POLRI

Dodi di Instagram: "LIPP AKBP Dodi Haryansah PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024 Pusdikmin..."  
www.instagram.com

LIPP AKBP Dodi Haryansah PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024 Pusdikmin Lemdiklat Polri  
<https://www.instagram.com/reel/DDAGIhySm9X/?igsh=M3R2OWplINDkwcNz5>

23.41 ✓✓




### DITTIPI SIBER BARESKRIM POLRI

Reel by Dodi Haryansah  
www.facebook.com

<https://www.facebook.com/share/r/19iGvyPFJf/>

23.41 ✓✓




### DITTIPI SIBER BARESKRIM POLRI

Reel by Dodi Haryansah  
www.facebook.com

<https://www.facebook.com/share/r/1Y2oddF2i7/>

23.23 ✓✓



## TikTok

Kunjungi TikTok untuk menemukan video!  
Tonton, ikuti, dan temukan lebih banyak konten yang sedang trending.  
vt.tiktok.com

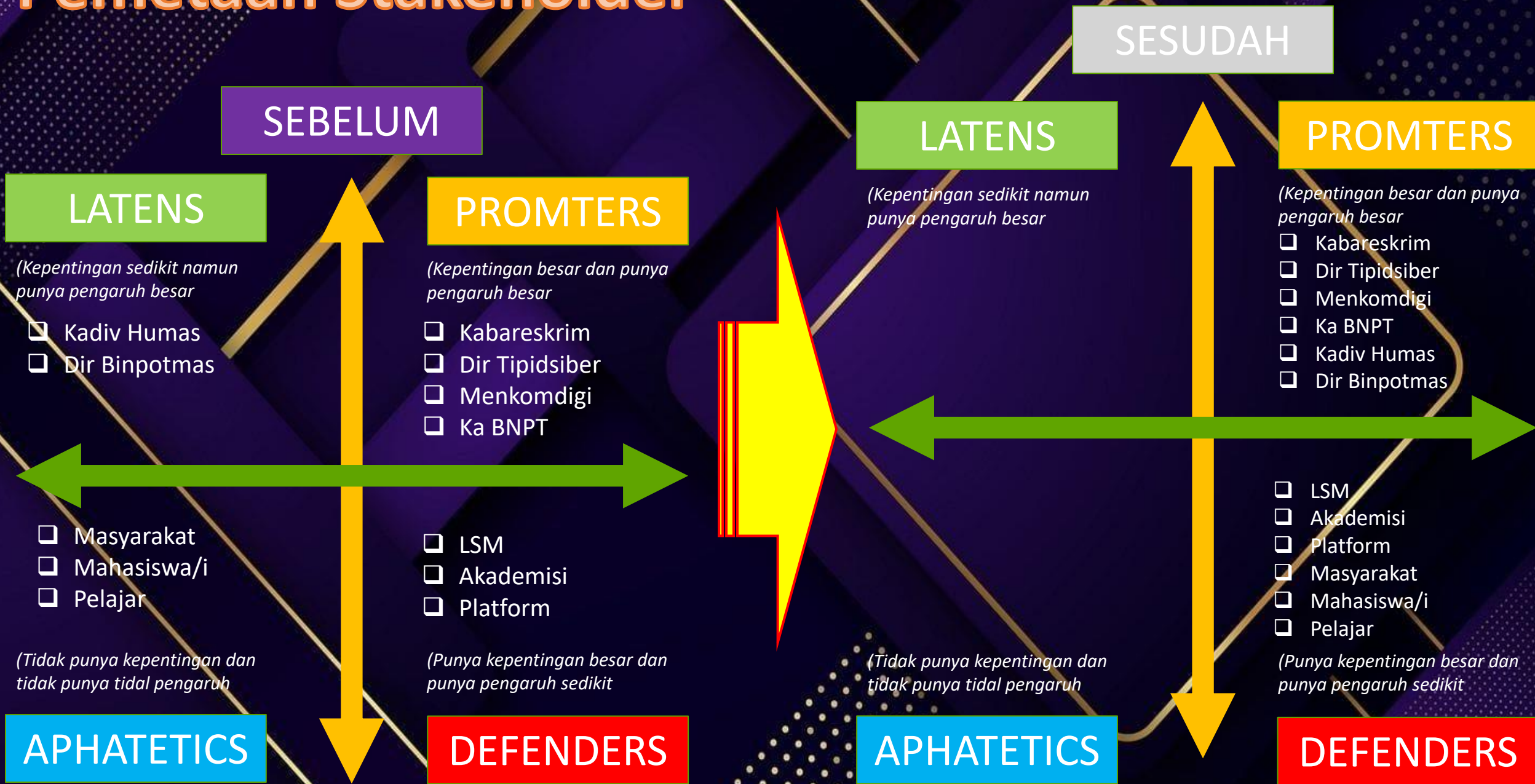
<https://vt.tiktok.com/ZSjpFC6hN/>

23.47

# Costumer



# Pemetaan Stakeholder



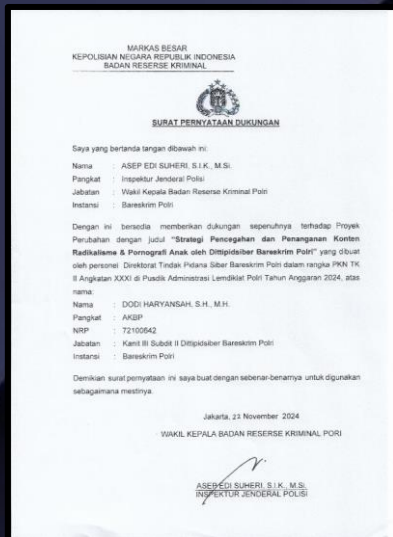
# Berkelanjutan Proyek Perubahan

Keberlanjutan proyek perubahan ini perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dan perlunya strategi / rencana keberlanjutan proyek perubahan, sehingga proyek perubahan ini dapat terus berlanjut pada tujuan jangka menengahmaupun jangka panjang.

Pada tujuan jangka menengah dan tujuan jangka Panjang, keberlanjutan proyek perubahan tersebut diperlukan jaminan dan komitmen dari pimpinan / kompartemen yang membidangi hal tersebut.

No	Tahap Rencana Kegiatan	2024	2025												Opuput		
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nop	Des			
	Jangka Menengah																
1.	<b>Pelaksanaan</b> - Melaksanakan FGD di beberapa universitas di wilayah Indonesia - Melaksanakan sosialisasi SOP dan Modul di beberapa Direktorat Siber Jajaran Kewilayah																Laporan Hasil Pelaksanaan FGD dan Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

No	Tahap Rencana Kegiatan	2025												Opuput			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nop	Des				
	Jangka Menengah																
1.	<b>Pelaksanaan</b> - Analisa dan Evaluasi pencapain pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak - Penyempurnaan SOP dan Modul pencegahan dan penanganan konten radikalisme dan pornografi anak																Laporan Hasil Analisa dan Evaluasi  Penyempurnaan SOP dan Modul



# Berkelanjutan Proyek Perubahan

## FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING

NO	MENTEE		MENTOR	
1	NAMA	: Dodi Haryansah, S.H., M.H.	NAMA	: Alfis Suhaili, S.I.K., M.Si.
2	NRP	: 72100642	NRP	: 74070748
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	: AKBP	PANGKAT/ GOL. RUANG	: KBP
4	JABATAN	: Kanit 3 Subdit 2	JABATAN	: Kasubdit 2
5	UNIT KERJA	: Dittipsiber Bareskrim Polri	UNIT KERJA	: Dittipsiber Bareskrim Polri

### TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI? KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN/ AKSI PERUBAHAN

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	1. Melaksanakan sosialisasi SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak pada Direktorat Siber Polda Jajaran 2. Merlaksanakan FGD di universitas wilayah Indonesia baik secara offline dan online	Januari 2025 s/d Desember 2025	1. Terlaksana sosialisasi SOP dan Modul Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak pada Direktorat Siber Polda Jajaran 2. Terlaksana FGD di universitas wilayah Indonesia baik secara offline dan online	1. Monitoring penyebaran konten 2. Monitoring penegakan hukum
JANGKA PANJANG				

### FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?

TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/ HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
JANGKA MENENGAH	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan Modul bebarapa wilayah	Terlaksananya Analisa dan Evaluasi secara periode	Pembiayaan sosialisasi dan pelaksanaan FGD	Belum tercantum dalam DIPA
JANGKA PANJANG	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan Modul seluruh wilayah	Terlaksananya Analisa dan Evaluasi serta pembaharuan SOP dan Modul		

### PELUANG: APA YANG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/ AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)

1. Penurunan jumlah penyebaran konten radikalisme dan pornografi anak
2. Penegakan hukum menjadi efektif dan komprehensif

### LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/ HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan Modul bebarapa wilayah	Melaporkan rencana kebutuhan kepada Direktur
JANGKA PANJANG	Pelaksanaan sosialisasi SOP dan Modul seluruh wilayah	Melaporkan rencana kebutuhan kepada Direktur

Mentee

DODI HARYANSAH, S.H., M.H.  
AKBP NRP 72100642

Jakarta, 30 November 2024  
Mentor

ALFIS SUHAILI, S.I.K., M.Si.  
KOMBES POLRESI NRP 74070748

## Formulir Dialog Tim Efektif dan Stakeholders

NO	Identitas Peserta	
1	Nama	: Dodi Haryansah, S.H., M.H.
2	NRP	: 72100642
3	Pangkat/ Gol	: AKBP
4	Jabatan	: Kanit 3 Subdit 2
5	Unit Kerja	: Dittipsiber Bareskrim Polri

NO	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	1. AKP Diaz Mertha Prawitasari, S.Kom., M.H. 2. Ipda Joko Dwianto, S.E. 3. Brigpol Aprilia Utami, S.H. 4. Brigpol. Amos, S.Kom., M.H. 5. Brigpol. Jeffrey Suya Putra, S.H., M.H.	- Tatap muka - Komunikasi Whatapps	- Pelaksana proyek perubahan
2	Stakeholder Internal	1. Brigjen Dr. Himawan Bayu Aji, S.I.K. M.H. 2. KBP. Dani Kustoni, S.H., S.I.K., M.Hum. 3. KBP. Alfis Suhaili, S.I.K, M.Si.	- Tatap muka - Komunikasi Whatapps	- Pimpinan - Mentor
3	Stakeholder Eksternal	1. KBP Sutriyono (BNPT) 2. Dr. Bambang Pratama, S.H., M.H. (akademisi) 3. Dr. Ahmad Sofian, S.H., M.H. 4. Zulfahmi Ramli (Yayasan Indonesia Raya)	- Tatap muka - Komunikasi Whatapps	Mitra Kerja

Jakarta, 30 November 2024  
Peserta

DODI HARYANSAH, S.H., M.H.  
AKBP NRP 72100642

# Pemberdayaan Organisasi pembelajar Pelaksanaan Strategi Pengembang dalam Proyek Perubahan

No	Aspek	Strategi	Hasil yang diharapkan
1.	Edukasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampanye digital anti-radikalisme dan anti-pornografi anak melalui media sosial</li> <li>- Webinar dan pelatihan untuk komunitas dan lembaga pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya konten radikal dan pornografi anak.</li> <li>- Terbangunnya pemahaman tentang langkah pencegahan dan penanganan.</li> </ul>
2.	Kerjasama Lintas Sektoral	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga terkait, LSM, dan platform digital</li> <li>- Pembentukan jaringan masyarakat pengawas konten digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalannya sinergi lintas sektor dalam menangani konten berbahaya</li> <li>- Peningkatan laporan masyarakat terhadap konten berbahaya</li> </ul>

3.	Teknologi dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan sistem pemantauan berbasis AI untuk mendeteksi konten radikalisme dan pornografi anak</li> <li>- Penyediaan layanan pengaduan daring untuk pelaporan konten berbahaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deteksi dini konten berbahaya untuk meminimalkan penyebarannya</li> <li>- Akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk melaporkan kasus</li> </ul>
4	Penegakan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyidikan dan penindakan tegas terhadap pelaku penyebaran konten radikal dan pornografi anak</li> <li>- Penguatan kapasitas penegak hukum melalui pelatihan terkait cybercrime</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk melaporkan kasus</li> <li>- Berkurangnya jumlah pelaku dan jaringan yang memanfaatkan teknologi untuk tujuan berbahaya</li> </ul>
5.	Advokasi Kebijakan	Rekomendasi peraturan terkait pencegahan	Kebijakan yang lebih kuat dan efektif dalam mengatasi konten

## Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan

Nama peserta : Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
Nama Coach : Dr. Ir. Retno Setijowati, M.S.  
NDH : 2024070701239  
Instansi : Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri  
Judul Proyek : Strategi Pencegahan dan Penanganan Konten Radikalisme dan Pornografi Anak Oleh Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri

Tabel 4. Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan

No	Mata Pelatihan	Jalur	Hubungan dengan Proyek
1.	Diagnosa Organisasi	Offline Online	Mendukung proyek perubahan melalui proses analisis permasalahan organisasi
3.	Manajemen Pemerintahan	Offline Online	Mendukung proyek perubahan dalam Menyusun tata Kelola antara mentor, coach, project leader dan tim efektif
3.	Manajemen Strategi Sektor Publik	Offline Online	Mendukung proyek perubahan dalam proses rencana strategis penyusunan SOP dan Modul

# Keterkaitan Mata Pilihan dengan Proyek Perubahan

Diagnosa Organisasi

Manajemen Pemerintahan

Manajemen Strategi Sektor Publik

# Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

## G. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

### FORMULIR MENTOR

Nama peserta : Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
 Program : PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024  
 Jabatan : Kanit 3 Subdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Nama Mentor : Alfis Suhaili, SI.K., M.Si.  
 NRP : 74070748  
 Jabatan : Kasubdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Instansi : Bareskrim Polri

Tabel 5. Pelaksanaan Pengembangan Potensi

KOMPONEN	SUB KOMPONEN		SKOR 1-10
INTEGRITAS	1	Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	8
	2	Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3	Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9
	4	Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5	Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	8

KERJASAMA	6	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	8
	JUMLAH		8,33
	7	Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	8	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	9	Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	8
MENGELOLA PERUBAHAN	10	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	11	Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	8
	JUMLAH		8,00
	12	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	8

KERJASAMA	13	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	8
	14	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	8
	15	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	8
	16	Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	8
	JUMLAH		8,00

**FORMULIR PESERTA**

Nama peserta : Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
 NRP : 72100642  
 Jabatan : Kanit 3 Subdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Instansi : Bareskrim Polri  
 Program : PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024

Tabel 6. Pelaksanaan Pengembangan Potensi

KOMPONEN	SUB KOMPONEN		SKOR 1-10
INTEGRITAS	1	Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di	9

		lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	
	2	Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	9
	3	Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9
	4	Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5	Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9
	6	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9
		<b>JUMLAH</b>	<b>9,000</b>
KERJASAMA	7	Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	8	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	9	Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku	8

		kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	
	10	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	11	Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	8
		<b>JUMLAH</b>	<b>8,00</b>
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	7
	13	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	7
	14	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	7
	15	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	8
		16	Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.
		<b>JUMLAH</b>	<b>7,40</b>

**REKAP NILAI MENTOR**

Nama peserta : Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
 Program : PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024  
 Jabatan : Kanit 3 Subdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Nama Mentor : Alfis Suhaili, S.I.K., M.Si.  
 NRP : 74070748  
 Jabatan : Kasubdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Instansi : Bareskrim Polri

Tabel 7. Rekap Nilai Mentor

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9	Istimewa
Kerjasama	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
Mengelola Perubahan	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
	Orientasi Pelayanan	7	Baik
	Adaptabilitas	7	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	7	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	7,40	Baik
<b>Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :</b>		<b>8,13</b>	<b>Baik</b>

**REKAP NILAI PESERTA**

Nama peserta : Dodi Haryansah, S.H., M.H.  
 NRP : 72100642  
 Jabatan : Kanit 3 Subdit 2 Dittipsiber Bareskrim Polri  
 Instansi : Bareskrim Polri  
 Program : PKN II Angkatan XXXI Tahun 2024

Tabel 8. Rekap Nilai Peserta

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9	Istimewa
Kerjasama	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
Mengelola Perubahan	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	8,00	Baik
	Orientasi Pelayanan	7	Baik
	Adaptabilitas	7	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	7	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	7,40	Baik
<b>Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :</b>		<b>8,13</b>	<b>Baik</b>

## REKAP NILAI AHKIR SIKAP PERILAKU PESERTA

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	8,33	8,00	8,00	8,11	Baik
Mentor	9,00	8,00	7,40	8,13	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,80	8,00	7,58	8,13	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

### Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang Sangat
1-2.99	Kurang

### Akhir Sikap Perilaku

8,13

Kualifikasi:  
Baik

## REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang Sangat Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan berkelanjutan agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama

# Lesson Learned

1. Pencegahan Melalui edukasi digital
2. Penguatan Regulasi dan Kebijakan
3. Teknologi Pemantauan dan Penindakan
4. Pendekatan Hukum dan Penegakan
5. Kerja Sama Multilateral
6. Perlindungan dan Rehabilitasi Korban

**SEKIAN  
MOHON SARAN**